

Ibadah Doa Malang, 31 Januari 2017 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 5:1

5:1Maka aku melihat di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu, sebuah gulungan kitab, yang ditulisi sebelah dalam dan sebelah luarnya dan dimeterai dengan tujuh meterai.

Gulungan kitab yang ada di tangan kanan Tuhan yang duduk di tahta Surga adalah Alkitab/ Kitab Suci yang kita miliki di dunia ini, lewat wahyu/ ilham kepada hamba-hamba Tuhan.

2 Timotius 3:15-17

3:15Ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus.

3:16Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.

3:17Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah (hamba Allah itu sempurna, TL)diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

Kegunaan Alkitab/ Kitab Suci:

1. Menuntun pada keselamatan oleh iman kepada Yesus. Ini disebut Injil keselamatan/ firman penginjilan.
2. Untuk mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan, mendidik orang dalam kebenaran. Ini disebut firman pengajaran. Kita diperlengkapi dengan perbuatan baik/ perbuatan iman.

Jadi Alkitab/ Kitab Suci menuntun kita untuk memiliki iman dan perbuatan iman, sehingga iman menjadi sempurna dan kehidupan kita menjadi sempurna.

Contoh iman dan perbuatan iman dari bangsa Israel yaitu Abraham mempersembahkan Ishak di gunung Moria.

Yakobus 2:21-22

2:21Bukankah Abraham, bapa kita, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia mempersembahkan Ishak, anaknya, di atas mezbah?

2:22Kamu lihat, bahwa iman bekerjasama dengan perbuatan-perbuatan dan oleh perbuatan-perbuatan itu iman menjadi sempurna.

Contoh iman dan perbuatan iman dari bangsa kafir yaitu Rahab menyembunyikan 2 pengintai yang berkaitan dengan perjalanan terakhir bangsa Israel ke Kanaan.

Yakobus 2:25-26

2:25Dan bukankah demikian juga Rahab, pelacur itu, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia menyembunyikan orang-orang yang disuruh itu di dalam rumahnya, lalu menolong mereka lolos melalui jalan yang lain?

2:26Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian jugalah iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati.

Sekarang artinya: bangsa kafir harus aktif dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir (pembangunan tubuh Kristus), seperti keledai ditunggangi Yesus menuju Yerusalem. Tidak boleh ada kenajisan dan kekuatiran, ini merupakan tabiat yang melekat pada bangsa kafir.

Oleh sebab itu keledai harus melekat/ tertambat pada pokok anggur yang benar, artinya bangsa kafir harus tergembala pada firman pengajaran yang benar, supaya mengalami penyucian dari tabiat kekafiran, yaitu:

1. Kenajisan.
Rahab adalah perempuan sundal, sekarang menunjuk dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan, sama dengan tabiat babi. Juga disucikan dari tabiat anjing yang menjilat muntah, yaitu perkataan disucikan. Perbuatan juga disucikan. Jika disucikan dari dosa kenajisan, bangsa kafir bisa dipakai oleh Tuhan.

2. Kkuatiran.

Matius 6:31-32, 34

6:31Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai?

6:32Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu.

6:34Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari."

Yaitu kuatir akan hidup sehari-hari dan masa depan.

Jika disucikan dari kekuatiran, maka bangsa kafir bisa menyerahkan diri kepada Tuhan. Praktiknya:

- o Kegerakan memberi, berkorban untuk pekerjaan Tuhan.

Markus 11:8

11:8Banyak orang yang menghamparkan pakaiannya di jalan, ada pula yang menyebarkan ranting-ranting hijau yang mereka ambil dari ladang.

Yaitu memberi waktu, tenaga, uang, pikiran, dll, untuk pekerjaan Tuhan. Kecuali firman pengajaran benar jangan dikorbankan. Sampai kita bisa menyerahkan seluruh hidup kepada Tuhan.

- o Mengutamakan Tuhan (ibadah pelayanan) lebih dari perkara apa pun di dunia.

Matius 6:33

6:33Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Yosua 2:18-19

2:18sesungguhnya, apabila kami memasuki negeri ini, haruslah tali dari benang kirmizi ini kauikatkan pada jendela tempat engkau menurunkan kami, dan ayahmu serta ibumu, saudara-saudaramu serta seluruh kaum keluargamu kaukumpulkan di rumahmu.

2:19Setiap orang yang keluar nanti dari pintu rumahmu, harus sendiri menanggung akibatnya, kalau darahnya tertumpah, dan kami tidak bersalah; tetapi siapapun juga yang ada di dalam rumahmu, jika ada orang yang menciderainya, kamilah yang menanggung akibat pertumpahan darahnya.

Jika bangsa kafir bisa beribadah melayani dengan kesucian dan penyerahan diri sepenuh kepada Tuhan, maka bangsa kafir akan mendapat tali kirmizi, yaitu kuasa korban Kristus (salib Tuhan).

Hasilnya:

1. Kuasa korban Kristus sanggup memberi jaminan kepastian untuk keselamatan kita sekeluarga. Secara jasmani, diselamatkan dari celaka marabahaya. Secara rohani, tidak binasa tetapi hidup kekal.
2. Kuasa korban Kristus sanggup memberi jaminan kepastian untuk memenuhi segala kebutuhan hidup kita secara ajaib di tengah kesulitan dunia, sampai jaman antikris berkuasa di bumi selama 3,5 tahun.

Roma 8:32

8:32Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia?

Tuhan memberi masa depan yang berhasil dan indah.

3. Kuasa korban Kristus sanggup memberi jaminan kepastian untuk menyatukan bangsa Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Efesus 2:13-16

2:13Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu, yang dahulu "jauh", sudah menjadi "dekat" oleh darah Kristus.

2:14Karena Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kedua pihak dan yang telah merubuhkan tembok pemisah, yaitu perseteruan,

2:15sebab dengan mati-Nya sebagai manusia Ia telah membatalkan hukum Taurat dengan segala perintah dan ketentuannya, untuk menciptakan keduanya menjadi satu manusia baru di dalam diri-Nya, dan dengan itu mengadakan damai sejahtera,

2:16dan untuk memperdamaikan keduanya, di dalam satu tubuh, dengan Allah oleh salib, dengan melenyapkan perseteruan pada salib itu.

Bahkan sanggup menyatukan yang mati dan yang hidup, menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Tuhan memberkati.